



PUTUSAN

Nomor 0281/Pdt.G /2014/PA.SUB

DEMI KEADILAN BERDASARKAN KETUHANAN YANG MAHA ESA

Pengadilan Agama Sumbawa Besar yang memeriksa dan mengadili perkara-perkara tertentu bagi Rakyat pencari keadilan yang beragama Islam pada tingkat pertama telah menjatuhkan putusan sebagaimana tersebut dibawah ini dalam perkara "Cerai Gugat" antara:

Penggugat, umur 42 tahun, Agama Islam, pendidikan terakhir SLTP, pekerjaan Pedagang, bertempat tinggal di Kabupaten Sumbawa, selanjutnya disebut sebagai "**Penggugat**";

=====MELAWAN=====

Tergugat, umur 49 tahun, Agama Islam, pendidikan terakhir SLTP, pekerjaan wiraswasta, bertempat tinggal di Kabupaten Sumbawa, selanjutnya disebut sebagai "**Tergugat**";

Pengadilan Agama tersebut;

Telah membaca surat-surat yang berhubungan dengan perkara ini;

Telah mendengar keterangan Penggugat dan para saksi dipersidangan;

DUDUK PERKARA

Menimbang bahwa berdasarkan gugatan Penggugat tertanggal 29 April 2014 yang telah terdaftar di Kepaniteraan Pengadilan Agama Sumbawa Besar, dalam register perkara Nomor 0281/Pdt.G/2014/PA.SUB. tanggal 29 April 2014 pada pokoknya mengajukan hal-hal sebagai berikut;
DALAM POSITA:

1. Bahwa pada tanggal 18 Februari 2002 Penggugat dengan Tergugat melangsungkan pernikahan di Sumbawa, Kabupaten Sumbawa sebagaimana ternyata dari Buku Kutipan Akta Nikah yang dikeluarkan Pegawai Pencatat Nikah Kantor Urusan Agama Kecamatan Sumbawa,, Kabupaten Sumbawa Nomor 66/66/I/2002, tertanggal 18 Januari 2002;



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

2. Bahwa setelah menikah Penggugat dan Tergugat tinggal di rumah kakak Penggugat selama kurang lebih 3 bulan, kemudian pindah kerumah kontrakan ;
3. Bahwa selama pernikahan tersebut Penggugat dan Tergugat telah hidup rukun sebagaimana layaknya suami istri, namun belum dikaruniai anak;
4. Bahwa sejak tahun 2013, ketentraman rumah tangga Penggugat dengan Tergugat mulai tidak harmonis dengan adanya perselisihan antara Penggugat dan Tergugat yang terus menerus yang sulit untuk dirukunkan lagi yang disebabkan antara lain ;
 - a. Tergugat tidak bertanggung jawab dalam rumah tangga ;
 - b. Tergugat sering mengungkit uang yang telah diberikan kepada penggugat ;
5. Bahwa puncak keretakan hubungan rumah tangga Penggugat dengan Tergugat tersebut bulan September 2013, yang akibatnya antara Penggugat dan Tergugat telah pisah ranjang selama kurang lebih 08 bulan lamanya;
6. Bahwa dengan kejadian tersebut rumah tangga antara Penggugat dengan Tergugat sudah tidak dapat dibina dengan baik sehingga tujuan perkawinan untuk membentuk rumah tangga yang sakinah, mawaddah dan rahmah sudah sulit dipertahankan lagi, dan karenanya agar masing-masing pihak tidak melanggar norma hukum dan norma agama maka perceraian merupakan alternative terakhir bagi Penggugat untuk menyelesaikan permasalahan Penggugat dengan Tergugat;
7. Bahwa untuk memenuhi pasal 35 Peraturan Pemerintah Nomor 9 tahun 1975, apabila gugatan Penggugat ini dikabulkan, maka Penggugat mohon agar Penitera/Sekretaris Pengadilan Agama Sumbawa Besar mengirimkan salinan Putusan Perkara ini yang telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap kepada Kantor Urusan Agama Kecamatan Kecamatan Sumbawa, Kabupaten Sumbawa untuk dilakukan pencatatan pada sebuah buku daftar yang diperuntukan untuk kepentingan tersebut;

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui :
Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia putusan.mahkamahagung.go.id

8. Bahwa Penggugat sanggup membayar seluruh biaya yang timbul dalam perkara ini ;

Bahwa berdasarkan alasan/dalil-dalil di atas, Penggugat mohon agar Ketua Pengadilan Agama Sumbawa Besar segera, memeriksa dan mengadili perkara ini, selanjutnya menjatuhkan putusan yang amarnya berbunyi:

A. PRIMAIR :

- 1 Mengabulkan gugatan Penggugat;
- 2 Menjatuhkan thalak satu ba'in sughra Tergugat terhadap Penggugat;
- 3 Memerintahkan Kepada Panitera Pengadilan Agama Sumbawa Besar untuk mengirimkan Salinan Putusan yang telah berkekuatan Hukum tetap Kepada Pegawai Pencatat Nikah Kecamatan setempat untuk mencatat perceraian tersebut ;
- 4 Biaya perkara menurut hukum;

B.SUBSIDER

Atau apabila Pengadilan Agama berpendapat lain, mohon perkara ini diputus menurut Hukum dengan seadil-adilnya (ex Aquo et bono);

Bahwa pada hari persidangan yang telah ditentukan, Penggugat datang menghadap sendiri kepersidangan, sedangkan Tergugat atau wakilnya tidak datang menghadap persidangan. meskipun menurut Berita Acara pemanggilan Nomor 0281/Pdt.G/2014/PA.SUB, tanggal 07 Mei 2014 dan tanggal 26 Mei 2014, telah dipanggil secara patut dan resmi dan ketidakhadirannya tersebut tanpa berita dan alasan yang jelas;

Bahwa Majelis Hakim telah berusaha maksimal menasehati Penggugat , agar hidup rukun kembali dalam membina rumah tangga dengan Tergugat, namun tidak berhasil maka persidangan dilanjutkan dengan pembacaan surat gugatan Penggugat oleh Ketua Majelis Hakim, yang isinya tetap dipertahankan oleh Penggugat ;

Bahwa atas gugatan Penggugat tersebut, Tergugat tidak dapat memberikan jawaban karena tidak hadir dalam persidangan ;

Bahwa untuk menguatkan dalil-dalil gugatannya, Penggugat mengajukan bukti surat-surat sebagai berikut ;



1. Foto kopy Kartu tanda penduduk, an. Penggugat, tertanggal 30 Juni 2013 yang dikeluarkan oleh Kepala Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil, Kabupaten Sumbawa, yang telah dileges dan diberi materai secukupnya dan setelah dicocokkan dengan surat aslinya ternyata cocok kemudian diberi tanda P.1;(bukti P.1);
2. Foto kopi Buku Kutipan Akta Nikah 66/66/I/2002, tertanggal 18 Januari 2002, yang dikeluarkan oleh Kantor Urusan Agama Kecamatan Sumbawa, Kabupaten Sumbawa, yang telah dileges dan diberi materai secukupnya dan setelah dicocokkan dengan surat aslinya ternyata cocok, kemudian diberi tanda P.2 (bukti P2);

Bahwa selain bukti surat, Penggugat juga mengajukan dua orang saksi, masing-masing sebagai berikut :

Saksi I., umur 55 tahun, agama Islam, pekerjaan Guru (PNS), bertempat tinggal di Kabupaten Sumbawa, di hadapan sidang memberikan keterangan dibawah sumpah yang pada pokoknya sebagai berikut :

- Bahwa saksi kenal dengan Penggugat dan Tergugat karena Penggugat adalah saudara kandung saksi, mereka adalah suami isteri, yang menikah sekitar tahun 2002 dan selama menikah mereka tidak pernah bercerai;
- Bahwa Penggugat dan Tergugat setelah menikah tinggal bersama di rumah saksi selama kurang lebih 3 bulan, kemudian pindah kerumah kontrakan dan selama menikah Penggugat dan Tergugat belum dikaruniai anak;
- Bahwa akhir-akhir ini, rumah tangga Penggugat dan Tergugat sudah tidak harmonis, sering terjadi perselisihan dan pertengkaran, hal ini disebabkan sebenarnya karena hanya masalah sepele saja, misalnya karena terlambat dikirimin makanan, karena Penggugat jualan dipasar, dan semua yang diberikan kepada Penggugat selalu diungkit-ungkit dan yang paling utama adalah Tergugat kurang bertanggung jawab dalam rumah tangga dan Penggugat juga pernah ditendang oleh Tergugat dan kini antara Penggugat dan Tergugat telah pisah tempat tinggal kurang lebih 08 bulan, tanpa nafkah lahir dan bathin dari Tergugat ;



- Bahwa pihak keluarga maupun tokoh masyarakat sering melakukan upaya damai terhadap Penggugat dan Tergugat, namun tidak berhasil dan kepada Penggugat saksi juga sudah menasehatinya agar bisa bersabar, namun tidak berhasil, karena Penggugat tidak tahan lagi dengan tindakan Tergugat dan menurut saksi rumah tangga Penggugat dan Tergugat sudah sulit untuk disatukan kembali dan kasihan terhadap Penggugat ;

Bahwa atas keterangan saksi tersebut, Penggugat membenarkan dan dapat menerimanya ;

Saksi II , umur 25 tahun, agama Islam, pekerjaan Guru, bertempat tinggal di Kabupaten Sumbawa, di hadapan sidang memberikan keterangan dibawah sumpah yang pada pokoknya sebagai berikut :

- Bahwa saksi kenal dengan Penggugat dan Tergugat karena saksi adalah anak ponaan Penggugat, mereka adalah suami isteri, yang menikah pada tahun 2002 dan selama menikah mereka tidak pernah cerai;
- Bahwa Penggugat dan Tergugat setelah menikah tinggal bersama di rumah orang tua saksi (saudara kandung Penggugat), kemudian pindah kerumah kontrakan dan selama menikah Penggugat dan Tergugat belum dikaruniai anak;
- Bahwa akhir-akhir ini, rumah tangga Penggugat dan Tergugat sudah tidak harmonis, sering terjadi perselisihan dan pertengkaran, hal ini disebabkan sebenarnya karena hanya masalah sepele saja, misalnya karena terlambat dikirimin makanan, karena Penggugat jualan dipasar, dan semua yang diberikan kepada Penggugat selalu diungkit-ungkit dan yang paling utama adalah Tergugat kurang bertanggung jawab dalam rumah tangga dan Penggugat juga pernah ditendang oleh Tergugat dan kini antara Penggugat dan Tergugat telah pisah tempat tinggal kurang lebih 08 bulan, tanpa nafkah lahir dan bathin dari Tergugat ;
- Bahwa pihak keluarga maupun tokoh masyarakat sering melakukan upaya damai terhadap Penggugat dan Tergugat, namun tidak berhasil



dan kepada Penggugat saksi juga sudah menasehatinya agar bisa bersabar, namun tidak berhasil, karena Penggugat tidak tahan lagi dengan tindakan Tergugat dan menurut saksi rumah tangga Penggugat dan Tergugat sudah sulit untuk disatukan kembali dan kasihan terhadap Penggugat ;

Bahwa atas keterangan saksi tersebut, Penggugat membenarkan dan dapat menerimanya ;

Bahwa selanjutnya Penggugat mengajukan kesimpulan yang pada pokoknya Penggugat tetap pada gugatannya untuk bercerai dengan Tergugat, dan mohon putusan;

Bahwa untuk lengkap dan ringkasnya uraian putusan ini, maka segala sesuatu yang tertuang dalam Berita Acara Persidangan merupakan bagian yang tak terpisahkan dari putusan ini ;

PERTIMBANGAN HUKUM

Menimbang, bahwa maksud dan tujuan gugatan Penggugat adalah seperti yang diuraikan di atas;

Menimbang, bahwa Penggugat datang menghadap kepersidangan sedangkan Tergugat tidak datang menghadap kepersidangan, meskipun telah di panggil secara resmi dan patut, untuk menghadap di persidangan ;

Menimbang, bahwa Majelis Hakim telah berupaya maksimal menasehati Penggugat agar kembali hidup rukun dengan Tergugat dalam rumah tangga sebagaimana layaknya suami isteri namun tidak berhasil ;-

Menimbang bahwa berdasarkan pengakuan Penggugat dengan didukung oleh bukti P.1 dan keterangan saksi-saksi dipersidangan, maka harus dinyatakan terbukti bahwa Penggugat dan Tergugat adalah warga Negara yang tercatat secara Administrasi sebagai penduduk yang berdomisili/bertempat tinggal di wilayah Hukum Kabupaten Sumbawa Besar dan lagi pula perkara ini termasuk sengketa dibidang perkawinan sebagaimana yang dimaksud oleh Undang-undang Nomor 1 tahun 1974 oleh karena itu Majelis Hakim berpendapat bahwa perkara ini termasuk kewenangan Pengadilan Agama Sumbawa Besar sebagaimana yang dimaksud oleh Pasal 04 Ayat (1) dan Pasal 49 Ayat (1) huruf (a) dan pasal 73



7 Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

ayat (1) Undang-Undang Nomor 7 tahun 1989 sebagaimana yang ditambah dan diubah dengan Undang-Undang Nomor 03 tahun 2006 dan perubahan kedua dengan Undang-undang Nomor 50 tahun 2009;

Menimbang, bahwa berdasarkan dalil-dalil gugatan Penggugat yang telah dibuktikan dengan bukti P.2 dan saksi-saksi dipersidangan maka telah terbukti bahwa antara Penggugat dan Tergugat adalah pasangan suami isteri sah yang telah menikah menurut ketentuan Hukum Islam dan Perundang-undangan yang berlaku sebagaimana yang dimaksud oleh pasal 2 Undang-undang Nomor 1 tahun 1974 jo Pasal 2 ayat (1) Peraturan Pemerintah Nomor 9 tahun 1975 jo pasal 4 dan 7 ayat (1) Kompilasi Hukum Islam ;

Menimbang, bahwa dalil-dalil yang mendasari gugatan Penggugat pada pokoknya adalah rumah tangga Penggugat dan Tergugat sudah tidak harmonis lagi, antara Penggugat dan Tergugat sering terjadi perselisihan dan pertengkaran yang sulit didamaikan, Tergugat tidak bertanggung jawab dalam rumah tangga, Tergugat sering mengungkit uang yang telah diberikan kepada penggugat dan sekarang Penggugat dan Tergugat telah pisah tempat tinggal kurang lebih 08 bulan lamanya, dan selama pisah sudah tidak ada hubungan lagi;

Menimbang, bahwa oleh karena Tergugat tidak hadir di persidangan tanpa alasan yang sah, dan tidak pula menyuruh orang lain untuk menghadap ke persidangan sebagai wakil/kuasanya meskipun Jurusita Pengganti Pengadilan Agama Sumbawa Besar telah memanggilnya secara resmi dan patut, maka perkara ini dapat diputus dengan verstek sesuai ketentuan Pasal 149 ayat (1) R.Bg.;

Menimbang, bahwa oleh karena salah satu alasan gugatan Penggugat adalah terjadinya perselisihan dan pertengkaran antara Penggugat dan Tergugat secara terus menerus, maka untuk memenuhi ketentuan Pasal 76 ayat Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1989 jo. Pasal 22 ayat (2) Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 1975, Pengadilan/Majelis Hakim telah mendengar keterangan 2 (dua) orang saksi dari keluarga dekat Penggugat, dimana kedua orang saksi tersebut telah memberikan keterangan dibawah sumpahnya yang satu dengan lainnya saling bersesuaian dan ada

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui :
Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

relevansinya dengan perkara a quo, karenanya keterangan saksi-saksi tersebut dapat dipertimbangkan dalam perkara ini;-

Menimbang, bahwa dalil Penggugat yang menyatakan antara Penggugat dan Tergugat sering terjadi perselisihan dan pertengkaran secara terus menerus yang sulit didamaikan, telah dikuatkan dengan keterangan 2 (dua) orang saksi keluarga, yang bernama **Para Saksi** karenanya dalil tersebut menjadi fakta yang tetap sekaligus merupakan fakta hukum yang ditemukan di persidangan, sehingga dalil tersebut patut dinyatakan telah terbukti;

Menimbang, bahwa dalil Penggugat yang menyatakan Tergugat tidak bertanggung jawab dalam rumah tangga, Tergugat sering mengungkit uang yang telah diberikan kepada penggugat telah dikuatkan dengan keterangan 2 (dua) orang saksi tersebut di atas, karenanya dalil tersebut menjadi fakta yang tetap sekaligus merupakan fakta hukum yang ditemukan di persidangan, sehingga dalil tersebut patut dinyatakan telah terbukti;

Menimbang, bahwa dalil Penggugat yang menyatakan antara Penggugat dan Tergugat telah tinggal berpisah kurang lebih 08 bulan lamanya secara berturut-turut, tanpa nafkah lahir dan bathin dari Tergugat dan selama pisah tidak pernah ada hubungan lagi, juga telah dikuatkan dengan keterangan 2 (dua) orang saksi, karenanya dalil tersebut juga menjadi fakta yang tetap sekaligus merupakan fakta hukum yang ditemukan di persidangan, sehingga dalil tersebut patut pula dinyatakan telah terbukti;

Menimbang, dengan telah terbuktinya dalil-dalil gugatan Penggugat, maka Majelis Hakim dalam permusyawarannya berpendapat, **“rumah tangga Penggugat dan Tergugat benar-benar sudah tidak harmonis/pecah (broken marriage)”**, sehingga tujuan perkawinan untuk membentuk rumah tangga yang bahagia dan kekal sebagaimana dimaksud Pasal 1 Undang-undang Nomor 1 Tahun 1974 atau rumah tangga yang sakinah mawaddah dan rahmah sebagaimana dikehendaki dalam Al-Qur'an Surat Ar-Rum ayat (21) jo Pasal 3 Kompilasi Hukum Islam (KHI) tidak dapat diwujudkan dalam rumah tangga Penggugat dan Tergugat;

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui :
Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Menimbang, bahwa berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tersebut diatas, maka Majelis Hakim berpendapat gugatan Penggugat telah memenuhi alasan perceraian sebagaimana dimaksud dalam penjelasan Pasal 39 ayat (2) Undang-undang Nomor 1 tahun 1974 jo. Pasal 19 huruf (f) Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 1975 jo. Pasal 116 huruf (f) Kompilasi Hukum Islam, oleh karenanya gugatan Penggugat **patut dikabulkan dengan verstek;**

Menimbang, bahwa untuk memenuhi ketentuan Pasal 35 Peraturan Pemerintah Nomor 9 tahun 1975 jo. Pasal 84 Undang-undang Nomor 7 Tahun 1989, sebagaimana yang telah dirubah dengan Undang-Undang Nomor 3 tahun 2006 dan Perubahan kedua dengan Undang-undang Nomor 50 tahun 2009, dan sebagaimana posita nomor 3, Majelis Hakim perlu memerintahkan kepada Panitera Pengadilan Agama Sumbawa Besar untuk mengirimkan salinan putusan perkara a quo yang telah berkekuatan hukum tetap kepada Pegawai Pencatat Nikah sebagaimana dimaksud dalam pasal tersebut;

Menimbang, bahwa oleh karena perkara ini termasuk bidang perkawinan, maka sesuai dengan ketentuan Pasal 89 ayat (1) Undang-undang Nomor 7 tahun 1989 sebagaimana telah diubah dengan Undang-undang Nomor 3 Tahun 2006, dan perubahan kedua dengan Undang-Undang Nomor 50 tahun 2009, semua biaya yang timbul dalam perkara ini dibebankan kepada Penggugat;

Mengingat, segala peraturan perundang-undangan yang berlaku dan hukum Syara' yang berkaitan dengan perkara ini ;

M E N G A D I L I

- 1 Menyatakan Tergugat yang telah dipanggil dengan resmi dan patut, tidak hadir ;
- 2 Mengabulkan gugatan Penggugat dengan verstek;
- 3 Menjatuhkan talak satu bain sughra Tergugat (**Tergugat**) terhadap Penggugat (**Penggugat**);
- 4 Memerintahkan kepada Panitera Pengadilan Agama Sumbawa Besar untuk mengirimkan salinan Putusan yang telah berkekuatan Hukum tetap kepada Pegawai Pencatat Nikah Kantor Urusan Agama yang



mewilayahi tempat tinggal Penggugat dan Tergugat dan kepada Pegawai Pencatat Nikah Kantor Urusan Agama ditempat dilangsungkan pernikahan Penggugat dan Tergugat untuk didaftar pada pendaftaran yang telah disediakan untuk itu ;

- 5 Membebankan kepada Penggugat untuk membayar biaya yang timbul dalam perkara ini sebesar Rp.281.000,- (dua ratus delapan puluh satu ribu rupiah);

Demikian putusan ini dijatuhkan dalam rapat permusyawaratan Majelis Hakim pada hari ini Kamis tanggal 05 Juni 2014 Masehi bertepatan dengan 06 Sya'ban Rajab 1435 Hijriyah oleh kami **Dra.St.Nursalmi**, sebagai Ketua Majelis, **Drs.Ahmad Nur,M.H. dan A.Riza Suaidi,S.Ag.,M.H.I**, masing-masing sebagai anggota Majelis, putusan mana pada hari itu juga diucapkan dalam sidang terbuka untuk umum oleh Ketua Majelis tersebut dengan didampingi oleh Anggota Majelis tersebut diatas dan dibantu oleh **Hj.Patahiyah,S.HI.**, sebagai Panitera Pengganti dengan dihadiri oleh Kuasa Penggugat dan tanpa hadirnya Tergugat;

Ketua Majelis,

ttd

Dra.St.Nursalmi

Hakim Anggota

ttd

Drs.Ahmad Nur,M.H.

Hakim Anggota

ttd

A.Riza Suaidi,S.Ag.,M.H.I.

Panitera Pengganti

ttd

Hj.Patahiyah,S.HI.

Perincian Biaya perkara:

- | | |
|----------------------|---------------|
| 1. Biaya pendaftaran | Rp. 30.000,- |
| 2. Biaya Proses | Rp. 60.000,- |
| 3. Biaya panggilan | Rp. 180.000,- |
| 4. Redaksi | Rp. 5.000,- |
| 5. Materai | Rp. 6.000,- |
| Jumlah | Rp. 281.000,- |

(dua ratus delapan puluh satu ribu rupiah)



untuk salinan yang sama bunyinya
Oleh

Wakil Panitera Pengadilan Agama Sumbawa Besar

M U R S A L, S.H.